

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Resepsi Mahasiswa Prodi Iat Uin Syekh Wasil Kediri Terhadap Ayat-Ayat Etika Makan Dan Minum Dalam Perspektif Al-Qur'an yakni:

1. Resepsi mahasiswa Prodi IAT terhadap penafsiran ayat-ayat etika makan dan minum dalam perspektif Al-Qur'an menunjukkan bahwa mereka mampu memahami dan menerima pesan Al-Qur'an tidak hanya pada tataran tekstual, tetapi juga pada level kontekstual. Mahasiswa merujuk pada ayat-ayat seperti Q.S. Al-Baqarah: 168, Q.S. Al-A'raf: 31, dan Q.S. Al-Maidah: 88 sebagai dasar etika makan dan minum. Resepsi mereka terbagi dalam aspek kognitif (memahami makna halal, thayyib, larangan berlebihan, dan perintah bersyukur), afektif (menumbuhkan rasa syukur, disiplin, serta kesadaran spiritual), dan praktis (mengamalkan doa sebelum makan, makan dengan tangan kanan, menjaga kebersihan, dan tidak mubazir). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi IAT mampu menghidupkan kembali pesan Al-Qur'an dalam realitas kehidupan mereka, meskipun penerapannya masih beragam sesuai pengalaman dan pemahaman masing-masing.
2. Kontekstualisasi etika makan dan minum dalam Al-Qur'an menurut mahasiswa dipahami sebagai pedoman hidup yang tetap relevan di era modern. Prinsip halalan thayyiban dipandang penting untuk menjaga kesehatan dan keamanan pangan, larangan berlebih-lebihan dimaknai sebagai upaya mencegah gaya hidup konsumtif, sementara ajaran bersyukur dipahami sebagai cara membentuk pribadi

rendah hati dan peduli sosial. Dalam konteks kekinian, mahasiswa juga mengaitkan etika makan dan minum dengan isu kesehatan modern, kesadaran sosial terhadap food waste, serta tanggung jawab ekologis dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, etika makan dan minum menurut mahasiswa tidak hanya dilihat sebagai aturan normatif, melainkan sebagai nilai kontekstual yang mampu menjawab tantangan zaman serta membentuk gaya hidup Islami yang sehat, sederhana, dan penuh syukur.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan Resepsi Mahasiswa Prodi Iat Uin Syekh Wasil Kediri Terhadap Ayat-Ayat Etika Makan Dan Minum Dalam Perspektif Al-Qur'an maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi Mahasiswa Prodi IAT, diharapkan dapat lebih konsisten dalam menerapkan etika makan dan minum sesuai ajaran Al-Qur'an, baik di lingkungan kampus maupun kehidupan sehari-hari. Hal ini penting untuk memperkuat karakter Islami, menjaga kesehatan, serta menciptakan budaya hidup sederhana dan penuh syukur.
2. Bagi Civitas Akademika, perlu adanya pembiasaan budaya Islami di kampus, misalnya dengan mengadakan edukasi dan kajian tentang adab makan dan minum, gerakan anti-mubazir, serta penyediaan makanan halal dan sehat di lingkungan kampus.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat memperluas kajian resepsi ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya pada tema etika makan dan minum, tetapi juga pada aspek kehidupan lain seperti etika sosial, lingkungan, dan kesehatan, agar pemahaman mahasiswa terhadap Al-Qur'an semakin kontekstual dan aplikatif.